

**PENERAPAN PROGRAM HAFALAN AL-QUR'AN *ONE
MONTH ONE JUZ* UNTUK SANTRI PUTRI *TAHFIZH*
DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN
BOJONG PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

TURSILAWATI
NIM. 2120035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENERAPAN PROGRAM HAFALAN AL-QUR'AN *ONE
MONTH ONE JUZ* UNTUK SANTRI PUTRI *TAHFIZH*
DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN
BOJONG PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

TURSILAWATI
NIM. 2120035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Tursilawati

NIM : 2120035

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENERAPAN PROGRAM HAFALAN AL-QUR'AN *ONE MONTH ONE JUZ* UNTUK SANTRI PUTRI *TAHFIZH* DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Maret 2024

Yang membuat pernyataan



TURSILAWATI
NIM. 2120035

NOTA PEMBIMBING

M. Mujib Hidayat, M.Pd.I

Banyurip Alit Gg.4 No. 30 Rt. 01 Rw. 04
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Tursilawati

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/ q Ketua Program Studi PAI
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : TURSILAWATI

NIM : 2120035

Judul : **PENERAPAN PROGRAM HAFALAN AL-QUR'AN ONE MONTH ONE JUZ UNTUK SANTRI PUTRI TAHFIZH DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG PEKALONGAN**

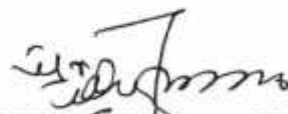
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 14 Maret 2024

Pembimbing


M. Mujib Hidayat, M.Pd.I
NITK.19680423201608 D1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingsudur.ac.id email: fik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **Tursilawati**

NIM : **2120035**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an One Month One Juz
Untuk Santri Putri Tahfizh Di Pondok Pesantren Hidayatul
Muftadi-Ien Bojong Pekalongan**

Telah diujikan pada hari Kamis, 16 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Penguji I

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.
NIP. 19720105 200003 1 002

Dewan Penguji



Penguji II

Jainul Arifin, M.Ag.
NIP. 19900820 201908 1 001



Pekalongan, 27 Mei 2024

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

mar'atun jam lah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

f timah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا

ditulis

rabbān

البر

ditulis

al-barr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, segala puji dan rasa syukur kepada Allah swt. atas segala limpahan rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw dengan mengharap berkah syafa’atnya sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Penulis persembahkan karya tulis ini kepada :

1. Orang tua tercinta Ibu Niswati binti Casbollah (Alm) dan Bapak Hasan Bisri bin H. Alwan (Alm) yang senantiasa mendo’akan setiap waktu dan selalu memberikan dukungan.
2. Kakak, Adek, dan sahabat-sahabat terima kasih sudah mendoakan dan mendukung sampai dititik ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Pekalongan, Abah KH. Aby Abdillah dan Umi Hj. Tutik Alawiyah Al-hafidzah yang senantiasa mendo’akan untuk kebaikan santri-santrinya. Tiada kata yang dapat banyak tersampaikan, hanya harapan do’a yang dapat terulang, semoga Abah Umi senantiasa dilimpahkan dengan keberkahan.
4. Dosen Pembimbing, Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I Terimakasih atas bimbingannya, sudah sabar membimbing dan mengarahkan saya hingga skripsi ini selesai.
5. Guru-guru yang telah mendukung dan mendo’akan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat, pengurus, ustadzahku, serta mbak ndalem Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong yang selalu memberi semangat, mensupport, dan menemani dari awal menempuh kuliah sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi.
7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Om Dimas selaku pemilik Fotocopy Anugrah Rizky sudah berbaik hati dalam memfasilitasi, membimbing dan membantu mencetak skripsi yang Alhamdulillah akhirnya terselesaikan pula.

MOTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baiknya kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”.

(HR.Bukhari)



ABSTRAK

Tursilawati.2024. Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an *One Month One Juz* Untuk Santri Putri *Tahfizh* Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing: M. Mujib Hidayat, M.Pd.I

Kata kunci: *Program Hafalan, al-Qur'an, dan Santri Putri Tahfizh* Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.

Penerapan program hafalan al-Qur'an merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran yakni sebagai cara atau jalan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Penerapan program yang sesuai juga dapat menjadikan keberhasilan. Salah satu metode Program hafalan al-Qur'an yang diterapkan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan adalah *One Month One Juz* atau lebih dikenal dengan satu bulan satu juz hafalannya. Dengan adanya program hafalan al-Qur'an *One Month One Juz* tersebut, santri putri *tahfizh* lebih bisa menargetkan hafalan, program lebih terstruktur, dan adanya dukungan yang tepat.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana diskripsi penerapan program hafalan al-Qur'an *one month one juz* untuk santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan? 2) Bagaimana implikasi penerapan program hafalan al-Qur'an *one month one juz* untuk santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan yaitu peneliti memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena atau situasi di lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari sumber primer dan sumber data sekunder. Adapun Teknik pengumpulan data melalui metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an *One Month One Juz* Untuk Santri Putri *Tahfizh* terdiri dari tiga tahap yakni meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. yang mana dari ketiga tahap tersebut meliputi *ziyadah, murojaah, dan tasmi'*. Apabila terkumpul selama satu bulan maka menjadi 1 juz al-Qur'an yang telah dihafal. Selain itu, Implikasi dari program hafalan al-Qur'an adalah dapat memberikan dampak positif bagi santri *tahfizh*, dapat memotivasi mereka untuk memprogram hafalannya sendiri dengan target hariannya, menjadikan santri lebih aktif, santri juga tambah rajin dan disiplin, dapat meningkatkan spiritual, moral, kecerdasan serta kemampuan kognitif untuk santri putri *tahfizh* yang ada di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil' alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an One Month One Juz Untuk Santri Putri Tahfizh di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan*".

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di hari akhir.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis sampaikan rasa terima kasih yang tiada hentinya kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan dukungan serta dorongan bagi penulis.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin M. Pd., selaku Ketua Program Studi PAI FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. yang telah memberikan kontribusi dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi PAI FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I selaku pembimbing skripsi yang senantiasa sabar memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag. dan Bapak Jainul Arifin, M.Ag. selaku dosen Penguji Sidang skripsi yang telah memberikan saran terhadap penelitian penulis agar menjadi lebih baik.
8. Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama penulis menimba ilmu.
9. Abah K.H. Abi Abdillah yang telah menerima penulis untuk melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Bojong Pekalongan serta membantu dan meluangkan waktu untuk melengkapi data yang penulis butuhkan.
10. Teman seperjuangan PAI 2020 Terimakasih sudah memberi kenangan dan pengalaman hidup bagi perjalanan penulis selama menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 15 Maret 2024

Penulis,


TURSILAWATI
NIM.2120035

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis Penelitian	7
2. Tempat Penelitian	8
3. Waktu Penelitian.....	8
4. Sumber Data	9
5. Teknik Analisis Data	11
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori	15
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	35
BAB III HASIL PENELITIAN	37
A. Profil Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.....	37
B. Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an <i>One Month One Juz</i> Untuk Santri Putri <i>Tahfizh</i> Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.....	47
C. Implikasi Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an <i>One Month One</i> Juz Untuk Santri Putri <i>Tahfizh</i> Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.....	53

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	56
A. Analisis Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an <i>One Month One</i> Juz Untuk Santri Putri <i>Tahfizh</i> Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan	56
B. Analisis Implikasi Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an <i>One Month One</i> Juz Untuk Santri Putri <i>Tahfizh</i> Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan	60
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan	33
Tabel 3.1 Struktur Kepengurusan	40
Tabel 3.2 Seksi-seksi Kepengurusan	40
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana	41
Tabel 3.4 Dewan Asatidz dan Asatidzah	42
Tabel 3.5 Daftar Santri	45
Tabel 3.6 Daftar Santri Putri Tahfiz	45
Tabel 3.7 Daftar Jadwal Pembelajaran	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Komponen-komponen Analisis Data.....	12
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Izin Observasi
- Lampiran 4 Panduan Wawancara
- Lampiran 5 Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 6 Daftar Informan
- Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesantren telah eksis ditengah masyarakat selama enam abad (mulai abad ke-15) dan sejak awal berdirinya, pesantren telah menawarkan pendidikan kepada mereka yang masih buta huruf. Disamping itu pesantren juga pernah menjadi satu-satunya institusi pendidikan milik masyarakat pribumi yang memberikan kontribusi sangat besar dalam membentuk masyarakat melek huruf (*literacy*) dan melek budaya (*cultural literacy*). Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi masa depan tentu memiliki tujuan, kurikulum, visi dan misi dalam usaha membentuk bangsa yang lebih beradab. Adapun tujuan yang dicanangkan oleh pesantren yaitu pendidikan yang sesuai dengan norma-norma agama Islam dan selalu bersifat *tafaqquh fi 'l-dîn*.¹

Di pondok pesantren ada pengenalan hafalan al-Qur'an yang juga dikenal dengan *tahfizh* al-Qur'an merupakan salah satu program unggulan sekolah, maupun pondok pesantren. Meskipun pada awalnya program *tahfizhul Qur'an* tidak atau kurang diminati baik pengelola pendidikan maupun masyarakat dan mahasiswa. Namun, kini program *tahfizhul Qur'an* terbukti menjadi salah satu program unggulan sekolah. Bahkan dengan melaksanakan program *tahfizh* al-Qur'an, sekolah-sekolah tersebut banyak dicari dan diminati. Bagi para orang tua, menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan yang melaksanakan

¹ Wulantika Yuliani, "Sistem Pendidikan Pesantren Modern", *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, No. 1, Januari, II, 2024, Hal. 54-63.

program *tahfizhul Qur'an* merupakan suatu kebanggaan tersendiri. Mereka memimpikan anak-anak mereka menjadi *Muhafizh al-Qur'an* yang akan membimbing mereka dan meletakkan mahkota emas di hari kiamat.²

Secara linguistik, istilah *tahfizh* al-Qur'an berasal dari dua kata, yaitu kata *tahfizh* dan kata al-Qur'an. Kata *tahfizh* berasal dari bahasa Arab yang berarti memelihara, menjaga dan menghafal.³ *Tahfizh* atau menghafal adalah suatu usaha untuk mengulang atau membaca sesuatu tanpa berpikir lama. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menghafal diartikan sebagai upaya menyerap ke dalam pikiran agar selalu diingat.⁴

Permasalahan yang banyak dijumpai adalah masih adanya orang islam yang menganggap bahwa menghafal al-Qur'an itu sangat sulit, beban maupun hambatan. Solusinya metode yang digunakan di Pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan adalah dengan program hafalan *One Month One Juz.* menghafal al-Qur'an bukan merupakan hal yang mustahil atau *impossible*, karena bagi siapapun orang muslim yang menghafalkannya bernilai ibadah dan merupakan anjuran dari Allah SWT. Bahkan Allah SWT sendiri telah memberi jaminan kemudahan bagi setiap muslim yang menghafalkannya. Allah swt. Berfirman dalam surat Al-Ankabut ayat 49.

بَلْ هُمْ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾

² Nurul Hidayah, "Strategi Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan, Ta'allum" 4, no. 1 (2016): 19, hlm. 64.

³ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hlm. 105.

⁴ Ana Retnoningsih Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: CV. Widya Karya, 2011), hlm. 160.

"Sebenarnya, al-Qur'an itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang dholim." (QS. Al-Ankabut [29]:49)

Al Hasan menyatakan bahwa umat ini telah diberikan kemampuan untuk menjaga dan menghafal al-Qur'an dan orang-orang yang sebelumnya tidak menghafal kitab mereka kecuali Nabi-Nabi mereka.⁵

Ka'ab mengatakan tentang ciri-ciri umat ini, yaitu mereka yang arif dan berilmu, "di pangkuan orang-orang yang diberi ilmu", yaitu al-Qur'an tidak seperti orang-orang yang tidak percaya bahwa al-Qur'an itu ajaib atau syair, tetapi merupakan petunjuk dan bukti untuk mengetahui agama dan hukum Allah SWT. Begitu juga orang yang diberi ilmu, yaitu para sahabat Nabi Muhammad dan orang beriman yang membaca dan menghafalnya, mereka adalah orang-orang yang berilmu dan mereka telah membedakan atau memahami antara firman Allah SWT. dengan kata-kata manusia atau syaitan.⁶

Setiap individu pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam mempelajari dan menghafal al-Qur'an. Untuk meningkatkan kemampuan menghafal, setiap individu membutuhkan kondisi dan situasi di sekeliling mereka yang cocok serta memiliki metode yang baik dan tepat agar cepat dalam mempelajari dan juga menghafal al-Qur'an. Sejatinya, proses menghafal al-Qur'an sangatlah kompleks, dikarenakan setiap individu memiliki karakteristik

⁵ Atsar ini dari Al Hasan, disebutkan oleh an-Nuhas dalam *Ma'ani al-qur'an* (5/232) dan al Mawardi dalam tafsirnya (3/249), dalam Syaikh Imam al-Qurthubi, *Tafsir al-Qurthubi al-Jami'li al-Akhkam al-qur'an*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm.900.

⁶ Ka'ab, *Tafsir al-Qurthubi al-Jami'li al-Akhkam al-qur'an*, Syaikh Imam al-Qurthubi (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm. 901.

maupun kemampuan yang berbeda-beda dalam melestarikan al-Qur'an melalui hafalan.

Permasalahan berikutnya adalah penerapan program hafalan yang digunakan dalam menghafal al-Qur'an. Dalam menghafal al-Qur'an metode merupakan faktor terpenting karena menentukan keberhasilan dalam menghafal al-Qur'an. Dalam menghafal al-Qur'an tidak semua orang bisa dengan mudah dan dalam waktu yang singkat, karena ini bergantung pada penerapan yang digunakan. Untuk itu dibutuhkan penerapan yang tepat dan cocok, sehingga segala tujuan bisa tercapai dengan baik.

Untuk itu salah satu penerapan pembelajaran yang cocok diterapkan dalam menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan ini adalah menggunakan metode *One Month One Juz* kepada para santrinya yang memiliki minat, yaitu metode yang dalam satu bulan menghafalkan satu juz al-Qur'an. Maka dalam sehari harus menyetorkan hafalannya minimal satu halaman al-Qur'an. Hal ini bertujuan agar santri dapat lebih memahami al-Qur'an, dapat menargetkan juga hafalannya, untuk mendidik santri dan melahirkan generasi muda yang islami dan *rahmatallil alamin*.

Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan. Seluruh santri putri ini wajib menghafalkan al-Qur'an, juz 30 dan surah penting lainnya. Tetapi santri putri yang berlanjut ke tingkat *tahfizh* harus mempunyai minat khatam al-Qur'annya. Dalam hal ini peneliti hanya akan meneliti santri putri yang menghafal al-Qur'an. Dalam pembelajaran *tahfizh*nya menggunakan salah satu metode yang

menjadikan santri mampu membaca dan menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode tersebut adalah metode *one month one juz*.⁷

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an *One Month One Juz* untuk Santri Putri *Tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka di kemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan program hafalan al-Qur'an *one month one juz* untuk santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan?
2. Bagaimana implikasi penerapan program hafalan al-Qur'an *one month one juz* untuk santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mendiskripsikan penerapan program hafalan al-Qur'an *one month one juz* untuk santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.

⁷ Alvi, Ustadzah Tahfizh, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 28 Desember 2023.

2. Untuk mendiskripsikan implikasi penerapan program hafalan al-Qur'an *one month one juz* untuk santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian seyogyanya memiliki kegunaan, dalam penelitian ini terdapat dua kegunaan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keilmuan dalam bidang pengajaran al-Qur'an, khususnya mengenai metode *one month one juz* dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi Guru / *Ustadzah*

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi atau masukan serta solusi guru, khususnya guru *hifzhil* qur'an dalam menerapkan metode *one month one juz*.

- b. Bagi Penghafal al-Qur'an

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan pengertian bahwa menghafal al-Qur'an merupakan aktifitas yang bermanfaat, manfaatnya bisa didapat secara langsung didunia, selain itu juga akan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

- c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan peneliti mengetahui penerapan metode *one month one juz* dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an, juga

peneliti memberikan pengalaman penelitian penerapan metode *one month one juz* dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an.

d. Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat memberi solusi serta mengembangkan pembelajaran *tahfizh* al-Qur'an yang menggunakan metode *one month one juz* sehingga dapat meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an dengan baik.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu mendapatkan hasil penelitian yang otentik dengan cara mengamati dan terjun langsung ke lapangan bersama dengan objek penelitian. Karena penelitian menggunakan cara ini dapat mengetahui aktivitas-aktivitas secara langsung dari objek penelitian.⁸

b. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data yang digunakan untuk menjabarkan fenomena yang terjadi dan sebagai instrumen kunci bagi seorang peneliti, kemudian tidak menggunakan angka dalam pengumpulan datanya. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif karena data yang

⁸ Emriz, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.169.

diperoleh berupa gambar berisi kutipan data untuk menggambarkan penyajian laporan yang dapat berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto dan lain-lain.⁹ Alasan penulis menggunakan penelitian ini karena sifatnya mendeskripsikan penerapan program hafalan al-qur'an *one month one juz* untuk santri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu

a. Tempat Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian ini adalah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan yang berada di Desa Kampir, Wangandowo, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024

3. Sumber Data

Data merupakan semua informasi yang diperoleh baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, dapat berupa gambar atau foto yang turut berperan untuk menjawab masalah penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber Primer, adalah data yang langsung di peroleh dari subjek pertama dimana sebuah data dihasilkan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yang menjadi penanggung jawab atas pelaksanaan

⁹ Umarti, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm.34.

¹⁰ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), hlm.146.

metode *one month one juz* adalah Pengasuh pondok pesantren yaitu abah yai, ustadzah *tahfizh*, dan santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.

- b. Sumber Sekunder, adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua melalui data yang kita butuhkan. Fungsi dari data sekunder adalah untuk membantu mengungkap data yang diharapkan dan memberi keterangan sebagai pelengkap data.¹¹ Pada penelitian ini sumber data dapat dilihat dari buku monitoring hafalan santri putri *tahfizh* yang digunakan untuk *ziyadah* maupun *murojaah*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data secara langsung yang dilakukan di lapangan.¹² Dalam penelitian kualitatif observasi dilakukan untuk mengamati dan melihat secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu menghimpun dan mencatat data yang dibutuhkan mengenai penelitian yang dilakukan.¹³ Pada penelitian ini pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung di lapangan kepada para santri *tahfizh* di

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 132-133.

¹² Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 112.

¹³ M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, & M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Devolopment R & D* (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2020), hlm. 43.

Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan agar mendapatkan gambaran tentang situasi umum pondok dan data tentang Penerapan Program Hafalan al-Qur'an *One Month One Juz* bagi santri putri *tahfizh* serta Implikasi penerapan program hafalan al-Qur'an *One Month One Juz* dalam Meningkatkan hafalan al-Qur'an santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.

b. Wawancara

Menurut Gorden wawancara atau *interview* merupakan percakapan antara dua orang dimana salah satunya mempunyai tujuan untuk mendapatkan informasi serta menggali informasi untuk tujuan tertentu.¹⁴ yang mana metode ini digunakan untuk memperoleh suatu data mengenai Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an *One Month One Juz* Untuk Santri putri *Tahfizh* Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan. yang mana narasumber atau orang yang diwawancarai adalah santri putri *tahfizh*, ustadzah serta kyai.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik meneliti yang mana penjelasan atau penguraiannya ditujukan melalui sumber-sumber dokumen yang telah lalu.¹⁵ Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh bukti-bukti penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.

¹⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), hlm. 121.

¹⁵ Winarno Surachmad, *Dasar-dasar dan Teknik Research* (Jakarta: Tarsito, 1990), hlm. 132.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan yang dilakukan secara terus menerus selama kegiatan penelitian, dan dilakukan mulai dari pengumpulan data hingga penulisan laporan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan dan seorang peneliti selama proses penelitian terus menerus menganalisis data.¹⁶ Adapun teknik analisis data metode kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses memilih, mengabstraksi, dan mentransformasikan data “kasar” yang tertulis dari catatan-catatan yang muncul di lapangan. Misalnya, reduksi data, yang berlanjut selama proyek berorientasi kualitatif berlangsung. Dan pada saat pengumpulan data akan dilakukan tahapan reduksi lebih lanjut seperti membuat ringkasan, membuat partisi, menulis memo. Proses transformasi ini akan terus berlanjut hingga laporan akhir yang lengkap disiapkan setelah penelitian lapangan.¹⁷

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Penelitian kualitatif menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, penelitian kualitatif sering digunakan untuk

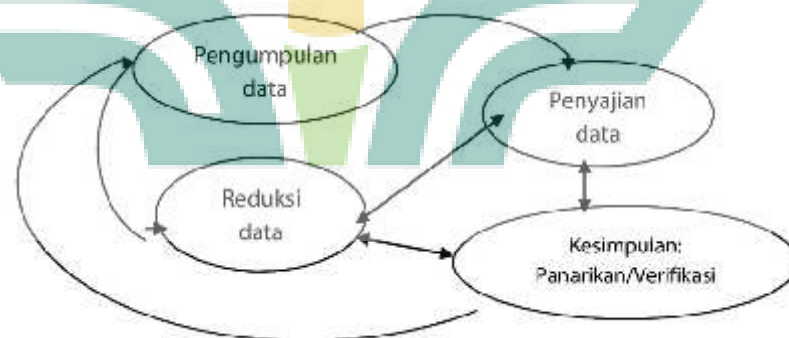
¹⁶ Galang Surya Gemilang, “Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling” (Kediri : *Jurnal Fokus Konseling*, No.2, Agustus, II, 2016), hlm. 147.

¹⁷ Galang Surya Gemilang, “Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan, hlm.147.

menyajikan data dengan teks naratif. Selain menggunakan teks naratif menurut Miles dan Huberman, proses penyajian data juga menggunakan matriks, grafik, bagan dan jaringan. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dipahami, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang benar dan terus melakukan analisis.¹⁸

c. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman dalam kutipan buku Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rencana Penelitian milik Andi Prastowo, kesimpulan pertama masih tentatif dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukungnya pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika pada tahap awal kesimpulan yang dikemukakan telah didukung oleh bukti-bukti yang konsisten dan valid, maka penelitian yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel atau meyakinkan¹⁹



Gambar 1.1 Komponen-komponen Analisis Data

¹⁸ Galang Surya Gemilang, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan... hlm.147.

¹⁹ Umarti, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, hlm. 88-89.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian digunakan untuk mempermudah pemahaman masalah yang dibahas dalam penelitian ini, dengan susunan

Bagian awal, yang meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), pernyataan surat keaslian skripsi, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Agar dapat memperoleh pemahaman yang memudahkan, maka peneliti menyusun urutan penulisan agar menjadi sistematis, berikut susunannya:

BAB I: Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori terdiri dari Deskripsi Teori Penerapan program hafalan al-Qur'an *one month one juz* untuk santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan, Penelitian Yang Relevan, dan Kerangka Berpikir.

BAB III: Hasil Penelitian berupa profil lembaga tempat penelitian, Penerapan program hafalan al-Qur'an *one month one juz* untuk santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan dan Implikasi penerapan program hafalan al-Qur'an *one month one juz* untuk santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.

BAB IV: Analisis Hasil penelitian berisi mengenai analisis penerapan program hafalan al-Qur'an *one month one juz* untuk santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan dan Analisis implikasi penerapan program hafalan al-Qur'an *one month one juz* untuk santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.

BAB V: Penutup berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir, yang terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, panduan wawancara (observasi), data penelitian mentah, lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian, dan dokumentasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah disampaikan dalam bagian sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan program menghafal al-Qur'an yang digunakan santri putri di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Bojong Pekalongan adalah *One Month One Juz* (satu bulan satu juz), maksudnya santri putri *tahfizh* diwajibkan dalam satu hari menambah (*ziyadah*) hafalan minimal 1 kaca atau 1 halaman, di sore hari. Dengan perhitungan, setiap santri putri dapat menargetkan untuk menyelesaikannya satu juz dalam satu bulan, kecuali pada hari libur dan saat menstruasi, dimana untuk penambahan (*ziyadah*) tidak diperkenankan. Alokasinya 1 hari 1 halaman dengan memperhitungkan hari libur dan menstruasi menjadi strategi untuk mencapai tujuan ini. Kemudian dengan bentuk murojaah yang mana santri putri *tahfizh* tersebut mengulang hafalan yang telah dipelajari sebelumnya untuk memastikan hafalan tetap kuat dan tidak lupa. Lalu santri putri *tahfizh* tersebut tasmi' seperempat juz setiap minggunya kepada ustadzah. Apabila terkumpul selama satu bulan maka menjadi 1 juz al-Qur'an yang telah dihafal.
2. Implikasi Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an *One Month One Juz* Untuk Santri Putri *Tahfizh* Di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Bojong Pekalongan yaitu dapat memberikan dampak positif bagi santri, dapat memotivasi mereka untuk memprogram hafalannya sendiri dengan

target hariannya. Adanya target 1 hari 1 halaman membuat santri putri *tahfizh* tersebut fokus dan semangat yang tinggi dalam menghafal al-Qur'an. Serta kemampuan beradaptasi dan mengatur sesuatu dengan cara yang beragam atau mudah disesuaikan. Dalam konteks program hafalan al-Qur'an *One Month One Juz*, fleksibilitas sendiri mengacu pada kemampuan santri untuk mengatur waktu dan mencapai target hafalan mereka sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan waktu masing-masing. Selain itu, penerapan program hafalan al-Qur'an *one month one juz* untuk santri putri *tahfizh* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Bojong Pekalongan menjadikan santri lebih aktif, santri juga tambah rajin dan disiplin, dapat meningkatkan spiritual, moral, kecerdasan serta kemampuan kognitif untuk santri putri *tahfizh* yang ada di pondok pesantren tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an *One Month One Juz* Untuk Santri Putri *Tahfizh* Di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Bojong Pekalongan. Maka penulis ingin memberikan beberapa masukan, diantaranya:

1. Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an *One Month One Juz* Untuk Santri Putri *Tahfizh* Di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Bojong Pekalongan sudah sangat efektif, karena ada jadwal *ziyadah* dan *muroja'ah*. Akan tetapi menurut penulis masih lumayan berat untuk jadwal totalan *ziyadah* yang dilaksanakan setiap minggu sekali pada hari kamisnya. Bila seorang santri kurang dalam memurojaah, maka saat totalannya pun kadang

berantakan. Untuk itu, sebagai santri putri *tahfiz* sendiri sebaiknya untuk selalu *muroja'ah*.

2. Kepada para peneliti selanjutnya, diharapkan dengan adanya studi yang membahas tentang Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an *One Month One Juz* Untuk Santri Putri *Tahfiz* Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadien Bojong Pekalongan tidak berhenti sampai sini saja. Karena penelitian ini masih dapat disempurnakan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dari segi lainnya. Agar dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap lagi mengenai pembelajaran menghafal al-Qur'an.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Ahmad dan Wahbah, K. 2017. Effects of Quran Recitation on Anxiety: A Review. *Journal of Muslim Mental Health*, 11(1), 1-15.
- Al-Ghazali. 2011. *Ihya Ulumiddiin 2: Rahasia Ibadah al-Imam al-Ghazali*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Al-Hafidz, Ahsin W. 1994. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Kahil, Abdud Daim. 2010. *Hafal Al-Qur'an Tanpa Nyantri*. Solo: Pustaka Arafah.
- Al-Khuli, Abdullah. 2017. *Psikologi Pendidikan Islam*. Riyadh: Darussalam.
- Al-Muqri, Ahmad. 2018. *Tahfiz Al-Qur'an: Metode dan Implementasi*. Jakarta: Penerbit Ilmu Qur'an.
- Al-Qurthubi, Syaikh Imam. 2007. *Tafsir al-Qurthubi-al-Jami'li al-Ahkam al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Alwi, B. Marjani. 2013. Pondok Pesantren: Ciri Khas, Perkembangan, dan Sistem Pendidikannya. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, XIV (2).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ash-Shaburi, Muhammad Ali. 1999. *Pengantar Studi al-Qur'an*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Bandura, A. 1977. *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Duhigg, C. 2012. *The Power of Habit: Why We Do What We Do in Life and Business*. New York: Random House.
- Emriz. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gemilang, Galang Surya. 2016. Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling. Kediri: *Jurnal Fokus Konseling*.
- H. Sa'dulloh, S.Q. 2008. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.

- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Heri, Bahirul Amali. 2012. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal al-Qur'an*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan.
- Hidayah, Nurul. 2016. *Strategi Pembelajaran Tahfizh al-Qur'an di Lembaga Pendidikan*. Ta'allum, 4(1).
- James, W. 1902. *The Varieties of Religious Experience: A Study in Human Nature*. New York: Longmans, Green, and Co.
- Jibril, Syaikh Muhammad. 2016. *Praktik Hafalan Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari*. Kairo: Al-Azhar Press.
- Lickona, T. 1991. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Maimori, Romi. 2016. Efektivitas Program Syar'i: Hafalan Al-Qur'an dengan Metode One Day Three Lines pada Siswa MTSN 01 Lima Puluh Kota. *Jurnal Ilmiah Syari'ah*, 15(2).
- Mayer, R. E. 2009. *Multimedia Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mujib, A. 2019. *Penerapan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidzul Quran Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu At-Taqwa Grabag Magelang*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Nasr, S. H. 2002. *The Heart of Islam: Enduring Values for Humanity*. New York: HarperOne.
- Nisa, Sarah Fadliyatun. 2020. Pengaruh Pembelajaran Tahsin terhadap Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Dar El-Huda Curug Tangerang. *Jurnal Mediakarya*, 01(02).
- Rusmawan, U. 2019. *Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi Pemrograman*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Slavin, R. E. 2006. *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.
- Somad, Abdul. 2019. *Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Efektif*. Bandung: Pustaka Islam.

- Syaodih, Nana. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun. 2021. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
- Ulfah, Maria. 2021. *Metode Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Umarti, Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wahid, Wiwi Awaliyah. 2013. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press.
- Yuliani, Wulantika. 2024. Sistem Pendidikan Pesantren Modern. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, No. 1, Januari, II, Hal. 54-63. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia.
- Zamani, Zaki dan Syukron Maksum. 2014. *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Al-Barokah.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pattawati KM. 5 Rumbeko Kapan Kab. Pekalongan Kota Pos 51181
www.ia.ungpokr.ac.id email: ia@ungpokr.ac.id

01 Maret 2024

Nomor : B-3/01/24
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Tursilawati
NIM : 2120035
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"PENERAPAN PROGRAM HAFALAN AL-QURAN ONE MONTH ONE JUZ UNTUK SANTRI TAHFIZH DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-EN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

s.n.Dekas
Ditandatangani Secara Elektronik Oleh
Dr. Ahmad Tariffin, M.A.
NIP. 197510202005011002
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Balai Sertifikasi Elektronik

 Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

INS ANZ








HIDAYATUL MUBTADI-IEN
Wangandowo - Bojong – Kab. Pekalongan

Alamat : Kampir Wangandowo Kec. Bojong Kab. Pekalongan ☎ (0285) 429138 Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN

Nomor : 012/PPHM/SK/II/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : K.H Aby Abdillah
Jabatan : Pengasuh
Unit Kerja : Pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tursilawati
NIM : 2120035
TTL : Pekalongan, 01 Agustus 2001
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Desa Kwayangan, RT 04/01 No. 108, Kec.Kedungwuni, Kab. Pekalongan

Mahasiswa tersebut di atas telah kami terima dalam mengadakan penelitian untu penyelesaian skripsi dengan Judul **Penerapan Program Hafalan Al-Qur'an One Mont One Juz Untuk Santri Putri Tahfizh Di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ie Bojong Pekalongan** pada tanggal 2 Januari - 10 Februari 2024.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di pergunakan seperlunya.

Pekalongan, 15 Februari 2024
Pengasuh,

K.H Aby Abdillah

Panduan Wawancara

Daftar pertanyaan untuk wawancara pengasuh Pondok Pesantren dan ustadzah:

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong, pekalongan?
2. Apa Visi dan Misi Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien?
3. Apa saja program yang sedang berlangsung di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong?
4. Apa saja peraturan yang ada di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong?
5. Berapa jumlah santri yang ada di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong?
6. Metode hafalan apakah yang diterapkan di pesantren ini?
7. Tolong coba jelaskan metode tersebut secara terperinci?
8. Bagaimana langkah-langkah dalam menerapkan metode tersebut?
9. Berapa kali setoran yang dilakukan oleh para santri dalam sehari?
10. Apa saja kelebihan dari metode hafalan yang diterapkan/digunakan di pesantren ini?
11. Apa saja kekurangan dari metode hafalan yang diterapkan/digunakan di pesantren ini?
12. Berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh para santri untuk menghafalkan Al-Qur'an di pesantren ini?
13. Bagaimana tingkat keberhasilan pada santri dalam menghafalkan Al-Qur'an (30 juz) menggunakan metode tersebut?
14. Berapa rata-rata umuran santri yang ada di pesantren ini?
15. Apa saja Implikasi dari program hafalan al-Qur'an yang ada di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong?
16. Apa saja media yang digunakan dalam mengajarkan menghafal/tahfidzul Al-Qur'an di pesantren ini?
17. Bagaimana suasana ketika dalam pembelajaran menghafalkan Al-Qur'an di pesantren ini?
18. Faktor apa saja yang mendukung hafalan Al-Qur'an para santri?
19. Faktor apa saja yang menghambat hafalan Al-Qur'an para santri?
20. Apa prestasi yang pernah diraih santri di pesantren ini?
21. berapa juz rata-rata yang sudah dihafalkan para santri dalam satu tahun?
22. Bagaimana cara anda memberikan motivasi terhadap para santri agar mereka semangat dalam belajar menghafalkan Al-Qur'an?
23. Apakah ada pelajaran lain selain menghafalkan Al-Qur'an di pesantren ini? Apa saja?

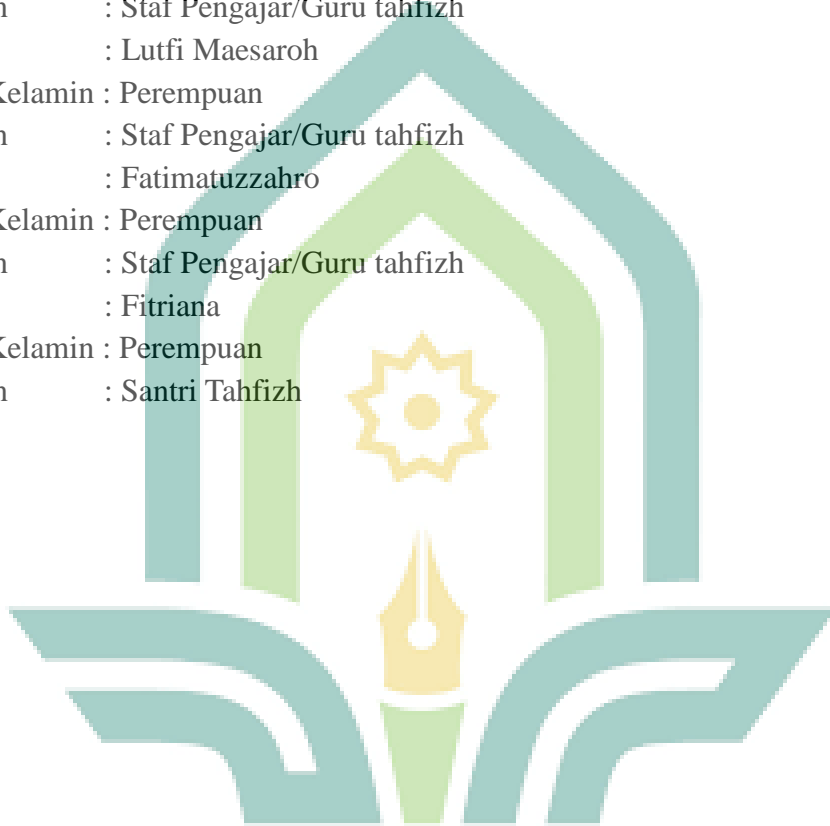
Daftar pertanyaan untuk wawancara santri:

1. Sudah berapa lama anda belajar di pesantren ini?
2. Sudah berapa juz yang anda hafalkan sampai sekarang?
3. Berapa halaman yang anda hafalkan setiap harinya?
4. Apakah metode yang digunakan di pesantren ini cukup menyenangkan?
5. Berapa kali anda menyetorkan hafalan anda dalam sehari? Kapan saja waktunya?
6. Berapa jam anda menghafalkan Al-Qur'an di setiap harinya?
7. Bagaimana cara anda menghafalkan Al-Qur'an?
8. Apakah ada hambatan ketika anda menghafalkan Al-Qur'an?
9. Faktor apakah yang menghambat hafalan anda?
10. Bagaimana cara anda mengatasi hambatan tersebut?
11. Apa yang anda lakukan ketika anda bosan dalam menghafalkan al-Qur'an?
12. Apa saja adab-adab yang harus dilakukan oleh seseorang yang sedang menghafalkan Al-Qur'an?
13. Apa saja kelebihan dari metode hafalan yang diterapkan di pesantren Ini?
14. Apa saja kekurangan dari metode hafalan yang diterapkan di pesantren Ini?



DAFTAR INFORMAN

1. Nama : KH. Aby Abdillah
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren
2. Nama : Ustadzah Lulu Nur Hidayah
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Staf Pengajar/Guru tahfizh
3. Nama : Ustadzah Alvi Umi Syarifah
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Staf Pengajar/Guru tahfizh
4. Nama : Lutfi Maesaroh
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Staf Pengajar/Guru tahfizh
5. Nama : Fatimatuzzahro
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Staf Pengajar/Guru tahfizh
6. Nama : Fitriana
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Santri Tahfizh



DOKUMENTASI



Asrama Putri



Musholla Pondok



Kegiatan Mengaji (Ziyadah dan Murojaah al-Qur'an)



Kegiatan Santri saat menghafal





Kegiatan Wawancara



Buku mengaji santri

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tursilawati
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 01 Agustus 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Lajang
Alamat : Ds. Kwayangan Rt/4 Rw/1 No. 108, Kec.Kedungwuni, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah
Telp : 0895382891182

- Riwayat Pendidikan :

1. MI WALISONGO KWAYANGAN, Tahun 2014
2. SMP NU PAJOMBLANGAN, Tahun 2017
3. SMK GONDANG WONOPRINGGO, Tahun 2020
4. UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, 2024

- Kemampuan :

1. Mampu dalam mengoperasikan komputer
2. Mampu mengajar baca tulis al-Qur'an

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya